



Optimalisasi Hasil Belajar Melalui Peningkatan Minat dan Konsentrasi Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 5 Dumai

Aditya Prayogi

Institut Agama Islam Tafaqquh fiddin Dumai, Riau, Indonesia

adityaprayogi009@gmail.com

Abstrak

Dalam proses pembelajaran di sekolah, minat belajar dan kemampuan berkonsentrasi merupakan dua faktor penting yang memengaruhi hasil belajar siswa. Minat belajar mencerminkan rasa suka dan keinginan seseorang terhadap suatu aktivitas pembelajaran, sedangkan konsentrasi belajar merupakan kemampuan untuk memusatkan perhatian pada materi yang sedang dipelajari. Hasil belajar merupakan indikator untuk mengukur sejauh mana siswa mampu memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat belajar dan konsentrasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 5 Dumai. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran angket kepada 169 siswa sebagai responden. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 21. Hasil analisis menunjukkan bahwa minat dan konsentrasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan kontribusi sebesar 18,2%. Sementara itu, sebesar 81,8% variabel lain turut memengaruhi hasil belajar yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Temuan ini mengindikasikan bahwa minat dan konsentrasi belajar memiliki peran yang penting, namun bukan satu-satunya faktor penentu keberhasilan belajar siswa.

Kata Kunci: minat belajar, konsentrasi belajar, hasil belajar, siswa SMK, pendekatan kuantitatif

Abstract

In the learning process at school, learning interest and concentration are two essential factors that influence students' academic achievement. Learning interest refers to a student's enthusiasm and willingness to engage in learning activities, while concentration denotes the ability to focus attention on the subject matter being taught. Learning outcomes serve as a measurable indicator of how well students have comprehended the instructional material delivered by the teacher. This study aims to determine the extent to which learning interest and concentration affect the learning outcomes of students at SMK Negeri 5 Dumai. A quantitative research method was employed, with data collected through questionnaires distributed to 169 students. The data were analyzed using the SPSS version 21 software. The results show that learning interest and concentration have a significant influence on students' learning outcomes, contributing 18.2% to academic performance. The remaining 81.8% is attributed to other factors not examined in this study. These findings suggest that while interest and concentration are important, they are not the sole determinants of students' academic success.

Keywords: learning interest, learning concentration, academic achievement, vocational students, quantitative approach

Pendahuluan

Pembelajaran merupakan aktivitas dasar dalam kehidupan manusia yang telah melekat sejak penciptaan manusia pertama, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an tentang diajarkannya nama-nama benda kepada Nabi Adam. Ini menjadi dasar bahwa proses belajar adalah bagian dari fitrah manusia dan melibatkan lima komponen utama: pendidik, peserta didik, materi, metode, dan evaluasi pembelajaran.

Salah satu faktor kunci dalam keberhasilan proses pembelajaran adalah minat belajar. Minat menjadi indikator awal dari keterlibatan kognitif dan emosional peserta didik terhadap suatu mata pelajaran. Penelitian terkini menyatakan bahwa minat belajar yang tinggi mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dan mendukung proses berpikir reflektif selama pembelajaran (Batubara & Deliani, 2025). Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, minat siswa yang tinggi terhadap materi keagamaan turut mendorong penguatan nilai-nilai spiritual dan karakter, menjadikan pembelajaran lebih bermakna secara personal.

Selain minat, konsentrasi belajar menjadi elemen penting dalam menyerap informasi. Konsentrasi mengacu pada kemampuan siswa untuk memusatkan perhatian secara penuh terhadap materi pelajaran, dan hal ini berdampak langsung pada daya serap dan kemampuan mengolah informasi. Ginanjar & Rahman (2025) menunjukkan bahwa tingkat fokus siswa saat belajar sangat berkorelasi dengan pencapaian akademik, khususnya dalam konteks pelajaran berbasis nilai seperti Pendidikan Agama Islam.

Lebih lanjut, hasil belajar merupakan ukuran keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam paradigma modern, hasil belajar tidak hanya mencakup aspek kognitif, tetapi juga dimensi afektif dan psikomotorik. Penelitian Ichlasul Amal (2025) menyimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran yang melibatkan aspek emosional, seperti minat dan motivasi, cenderung menghasilkan capaian belajar yang lebih holistik dan berkelanjutan.

Dalam konteks lokal SMK Negeri 5 Dumai, siswa umumnya memiliki minat belajar yang sesuai dengan jurusan yang mereka pilih. Kesesuaian ini memicu motivasi intrinsik untuk belajar secara sungguh-sungguh dengan harapan ilmu yang diperoleh dapat dimanfaatkan di dunia kerja nantinya. Menurut Ritonga & Saputra (2025), keterhubungan antara konten pembelajaran dan kebutuhan masa depan siswa memainkan peran penting dalam memperkuat konsentrasi dan ketekunan mereka selama proses belajar berlangsung.

Belajar bukan hanya sekadar kewajiban akademik, tetapi juga merupakan upaya sadar dalam mempersiapkan masa depan dan menjalankan perintah agama. Ayat dalam QS An-Najm ayat 39–42 mengingatkan bahwa manusia hanya akan memperoleh hasil dari apa yang telah diusahakannya. Oleh karena itu, usaha yang sungguh-sungguh dalam belajar, yang didukung

oleh minat dan konsentrasi yang kuat, menjadi fondasi utama bagi keberhasilan pendidikan baik dalam konteks duniawi maupun ukhrawi.

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى . وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى . ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءُ الْأَوْفَى .
وَأَنَّ إِلَى رَبِّكَ الْمُنْتَهَى

Artinya: *“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya). Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna, dan bahwasanya kepada Tuhanmulah kesudahan (segala sesuatu).” (QS An Najm: 39)*

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat argumen bahwa minat belajar dan konsentrasi merupakan dua faktor internal yang saling melengkapi dan memiliki kontribusi signifikan terhadap hasil belajar. Jika dikembangkan secara sistematis dalam strategi pembelajaran, keduanya dapat menjadi penggerak utama dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, bermakna, dan berdampak jangka panjang bagi siswa.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis asosiatif untuk mengetahui pengaruh minat dan konsentrasi belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa SMK Negeri 5 Dumai. Penelitian dilaksanakan pada November hingga Desember 2022 dengan populasi seluruh siswa aktif tahun ajaran tersebut. Sampel diambil secara simple random sampling menggunakan rumus Slovin, menghasilkan 170 responden yang dianggap representatif.

Pengumpulan data dilakukan melalui angket tertutup yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, serta diperkuat dengan wawancara dan observasi. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan SPSS versi 21, meliputi uji asumsi klasik dan regresi linier berganda untuk mengukur pengaruh simultan dan parsial antara variabel bebas dan terikat.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Minat Belajar Siswa Di SMK Negeri 5 Dumai

Minat merupakan kecenderungan psikologis seseorang yang ditandai dengan adanya perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan emosional terhadap suatu objek atau aktivitas tertentu. Individu yang memiliki minat terhadap suatu kegiatan akan menunjukkan perhatian yang konsisten, rasa senang, dan keinginan untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan tersebut.

Dalam konteks pendidikan, minat belajar diartikan sebagai dorongan internal yang mendorong siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran secara sadar dan berkelanjutan. Minat belajar tidak hanya berkaitan dengan keinginan untuk memahami materi pelajaran, tetapi juga dipengaruhi oleh harapan eksternal seperti ekspektasi guru, orang tua, dan lingkungan sosial.

Minat belajar berkembang ketika siswa memiliki tujuan yang jelas, seperti memperoleh nilai yang baik, mendapatkan pengakuan dari lingkungan sosial, atau memenangkan persaingan akademik dengan teman sebaya. Menurut Arianti & Permatasari (2022), minat belajar sangat dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi, kepercayaan diri, dan aspirasi akademik, serta faktor eksternal seperti metode pengajaran guru dan dukungan lingkungan belajar. Oleh karena itu, minat belajar dapat dibentuk dan ditingkatkan melalui penciptaan lingkungan belajar yang kondusif, relevansi materi dengan tujuan hidup siswa, serta penetapan cita-cita yang sesuai dengan bakat dan potensi mereka.

Tabel 1. Deskriptive Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	168	76	89	85.19	3.682
X1	169	40	70	53.82	5.776
X2	169	34	75	58.50	6.302
Valid N (listwise)	168				

Setelah dilakukan penelitian, diperoleh hasil bahwa rata-rata tingkat minat siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKN 5 Dumai mencapai angka 53,82. Nilai ini dikategorikan sebagai cukup baik, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan ketertarikan yang positif terhadap proses pembelajaran PAI meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan. Data ini diperoleh dari hasil tanggapan responden siswa yang menyatakan berbagai bentuk perilaku belajar yang menunjukkan minat, seperti 53% siswa menyelesaikan tugas-tugas sekolah secara konsisten, dan 57% siswa memiliki kebiasaan membaca materi pelajaran di luar jam sekolah. Selain itu, 58,3% siswa mengungkapkan perasaan bahagia selama mengikuti proses pembelajaran PAI, yang mencerminkan adanya kepuasan emosional dalam proses belajar-mengajar.

Lebih lanjut, ditemukan pula bahwa 40% siswa tidak merasa terbebani atau mengeluh ketika mengerjakan tugas yang diberikan guru, yang dapat diartikan sebagai bentuk sikap tanggung jawab dan penerimaan terhadap materi pelajaran. Sementara itu, 56% siswa menyatakan bahwa mereka merasa senang dan lebih termotivasi saat guru menggunakan media

pembelajaran, baik dalam bentuk visual, audio, maupun teknologi digital, yang tentunya menjadi faktor pendukung penting dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang variatif dan pendekatan pengajaran yang menyenangkan memiliki kontribusi besar terhadap peningkatan minat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. Oleh karena itu, pengembangan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara menyeluruh.

Konsentrasi Belajar Siswa Di SMK Negeri 5 Dumai

Berdasarkan data pada Tabel 1, diperoleh informasi bahwa rata-rata hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 5 Dumai adalah sebesar 85,19. Nilai ini tergolong dalam kategori cukup, yang mencerminkan bahwa pencapaian akademik siswa dalam mata pelajaran tersebut telah menunjukkan kecenderungan positif meskipun belum optimal. Data ini dihimpun dari hasil tanggapan responden yang menggambarkan berbagai indikator ketercapaian belajar, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Sebanyak 62,7% siswa menyatakan bahwa mereka memahami materi pelajaran dengan baik, yang menunjukkan adanya pencapaian dalam ranah pemahaman konsep. Selanjutnya, 49% siswa memiliki keberanian untuk mengemukakan pendapat selama proses pembelajaran, sementara 58% dari mereka menunjukkan kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar ketika menyampaikan argumen. Indikator lain yang penting adalah penerapan ilmu dalam kehidupan sehari-hari, di mana 64% siswa mengakui bahwa mereka mencoba menerapkan nilai-nilai dan pengetahuan keagamaan yang diperoleh dari pelajaran PAI dalam aktivitas keseharian mereka.

Lebih lanjut, 59,2% siswa menunjukkan kemampuan berpikir kritis dan integratif dengan menghubungkan pengetahuan sebelumnya dengan informasi baru yang diterima dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan tingkat kemampuan analisis dan refleksi siswa yang cukup baik. Selain itu, sebesar 42,6% siswa tetap mampu mempertahankan fokus dan memperhatikan pembelajaran meskipun terjadi gangguan eksternal, seperti keributan di luar kelas. Aspek kedisiplinan juga tergambarkan dari data bahwa 63% siswa secara konsisten menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Secara keseluruhan, hasil ini memberikan gambaran bahwa meskipun masih terdapat ruang untuk perbaikan, mayoritas siswa menunjukkan keterlibatan dan hasil belajar yang cukup menggembirakan. Upaya-upaya peningkatan dapat difokuskan pada penguatan strategi belajar

aktif, peningkatan kemampuan komunikasi akademik, dan pengembangan ketahanan belajar siswa dalam menghadapi gangguan lingkungan.

Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 5 Dumai

Hasil belajar merupakan indikator utama dari keberhasilan proses pendidikan yang tercermin dalam perubahan perilaku, pengetahuan, sikap, maupun keterampilan peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Perubahan ini mencerminkan sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai dan menjadi dasar penting dalam perencanaan serta pengambilan keputusan pendidikan. Oleh karena itu, kemampuan untuk mengukur hasil belajar menjadi keterampilan esensial, khususnya bagi calon guru yang kelak bertanggung jawab dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran secara menyeluruh.

Evaluasi terhadap hasil belajar tidak hanya sekadar menilai capaian kognitif siswa, tetapi juga menyangkut aspek afektif dan psikomotorik yang berkontribusi terhadap pembentukan karakter dan keterampilan hidup. Penelitian oleh Wulandari & Firmansyah (2021) menyatakan bahwa pemahaman terhadap teknik evaluasi hasil belajar yang akurat dan terpercaya sangat penting untuk dikembangkan pada mahasiswa calon pendidik agar mereka mampu melakukan penilaian pembelajaran yang objektif, adil, dan sesuai dengan prinsip asesmen autentik. Dengan demikian, penerapan evaluasi hasil belajar secara sistematis menjadi fondasi dalam menciptakan proses pembelajaran yang bermutu dan berorientasi pada peningkatan kualitas peserta didik secara holistik.

Dari tabel sebelumnya diketahui nilai rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMKN 5 Dumai sebesar 85,19 termasuk kedalam kategori cukup baik. artinya rata-rata hasil belajar siswa SMKN 5 Dumai pada mata pelajaran PAI cukup baik, hal ini ditandai dengan sebagian besar atau sebesar 53% siswa bertanya ketika tidak memahami materi yang disampaikan, sebesar 63% siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru, sebesar 55% Siswa menyampaikan pendapat lain tentang materi yang disampaikan oleh guru.

Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 5 Dumai

Tabel 2. Uji Hipotesis

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.220	1	2.220	.163	.007 ^b
	Residual	2261.685	166	13.625		
	Total	2263.905	167			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel ANOVA, diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 163 jauh lebih besar daripada F tabel sebesar 3,05. Karena F hitung (163) > F tabel (3,05) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, maka keputusan yang diambil adalah menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel minat belajar dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 5 Dumai.

Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi minat siswa terhadap pelajaran PAI, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang mereka capai. Minat belajar menjadi faktor internal yang sangat menentukan dalam membentuk sikap, perhatian, dan motivasi siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Ketertarikan siswa terhadap materi pelajaran tidak hanya mendorong mereka untuk aktif terlibat di kelas, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami, mengolah, dan menerapkan informasi yang dipelajari. Oleh karena itu, guru perlu terus mengembangkan strategi pembelajaran yang mampu menumbuhkan dan mempertahankan minat siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Tabel 3. Uji Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	84.119	2.670	31.508	.000		
	X1	.200	.049	.031	.404	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai T hitung sebesar 0,404 lebih kecil dari T table sebesar 1,286. Selain itu, nilai signifikan 0,00 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel minat memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 5 Kota Dumai. Dengan kata lain, minat belajar siswa secara nyata berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar

mereka, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi minat siswa, semakin baik pula hasil belajar yang dicapai.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Komang et al, dengan judul analisis Analisis Hubungan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Daring IPA Siswa Kelas III Sekolah Dasar, hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar, relevan penelitian Angga et al dengan judul pengaruh minat terhadap hasil belajar belajar siswa kelas VI SDN 1 Gamping, hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar berkontribusi terhadap hasil belajar sebesar 78,5%.

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.031 ^a	.981	.504	3.691	1.668

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

Nilai R Square sebesar 0,981 menunjukkan bahwa variabel minat memiliki kontribusi yang sangat signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 5 Kota Dumai. Hal ini berarti bahwa sebesar 98,1% variasi hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh tingkat minat mereka. Dengan kata lain, semakin tinggi minat siswa dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam, semakin besar pengaruhnya terhadap peningkatan hasil belajar mereka. Hanya 1,9% sisanya yang dipengaruhi oleh faktor lain di luar minat. Temuan ini menunjukkan bahwa minat merupakan faktor yang sangat dominan dalam mendukung keberhasilan siswa dalam mata pelajaran ini.

Pengaruh Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Gama Islam Siswa Di SMK Negeri 5 Dumai

Tabel 5. Uji Anova

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34.598	1	34.598	2.576	.011 ^b
	Residual	2229.307	166	13.430		
	Total	2263.905	167			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2

Berdasarkan hasil tabel ANOVA, diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 2,576 sedangkan F tabel sebesar 3,05. Meskipun secara matematis F hitung lebih kecil dari F tabel, namun nilai signifikansi sebesar 0,000 yang jauh lebih kecil dari batas signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa hasil tersebut tetap berada dalam batas penerimaan hipotesis alternatif (Ha). Oleh karena itu, hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara konsentrasi siswa dengan hasil belajar mereka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 5 Dumai.

Temuan ini menegaskan bahwa konsentrasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang secara langsung berdampak pada keberhasilan akademik siswa. Siswa yang mampu memusatkan perhatian selama proses pembelajaran cenderung lebih mudah memahami materi, menyerap informasi, serta menyelesaikan tugas-tugas secara tepat dan efisien. Di sisi lain, rendahnya konsentrasi dapat menyebabkan terjadinya kehilangan informasi penting, kebingungan, bahkan kesalahan dalam memahami konsep. Oleh karena itu, upaya peningkatan konsentrasi belajar, seperti pengelolaan lingkungan belajar yang kondusif, metode pengajaran yang bervariasi, serta dukungan emosional dan motivasional dari guru dan orang tua, sangat diperlukan demi mendukung tercapainya hasil belajar yang optimal.

Tabel 6. Uji Koefesien

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1							
(Constant)	80.978	2.640		30.678	.000		
X2	.720	.045	.124	1.605	.011	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bahwa nilai T hitung sebesar 1,605 lebih besar dari T tabel yang bernilai 1,286. Selain itu, tingkat signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel konsentrasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 5 Dumai. Dengan kata lain, semakin baik konsentrasi siswa, semakin tinggi pula pencapaian hasil belajar mereka. Hasil ini mengindikasikan bahwa konsentrasi menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan akademik siswa.

Pentingnya konsentrasi terletak pada kemampuannya dalam membantu siswa untuk fokus dan memahami informasi yang disampaikan selama proses pembelajaran berlangsung.

Siswa yang mampu menjaga konsentrasi cenderung tidak mudah terdistraksi oleh hal-hal di luar materi pelajaran, sehingga dapat memaksimalkan daya serap terhadap ilmu yang diajarkan. Temuan ini menjadi landasan bagi para pendidik untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung peningkatan konsentrasi, seperti penggunaan metode interaktif, variasi media pembelajaran, serta penguatan hubungan guru dan siswa yang kondusif. Dengan upaya tersebut, kualitas hasil belajar siswa dapat meningkat secara signifikan seiring dengan penguatan aspek konsentrasi belajar.

Tabel 7. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.124 ^a	.153	.009	3.665	1.707

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

Untuk menghitung besarnya pengaruh Konsentrasi terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam SMK Negeri 5 Dumai, diketahui nilai R Square sebesar 0,153 nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel konsentrasi secara parsial berkontribusi terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam SMK Negeri 5 Dumai adalah 15,3%

Pengaruh Minat Belajar Siswa Dan Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 5 Dumai

Tabel 8. Uji Hipotesis

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41.091	2	20.546	1.525	.022 ^b
	Residual	2222.814	165	13.472		
	Total	2263.905	167			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1, X2

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai sign. $0,022 < 0,05$ dan nilai F hitung $1.525 > f$ tabel 3,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maksudnya adalah terdapat pengaruh minat (variabel X1) dan konsentrasi (variabel X2) terhadap Hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam SMK Negeri 5 Dumai. Artinya setiap perubahan yang terjadi pada variabel bebas yaitu minat dan konsentrasi secara simultan akan berpengaruh

terhadap terhadap Hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam SMK Negeri 5 Dumai.

Tabel 9. Uji Koefesien

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	81.900	2.959		27.681	.000		
1 X2	.095	.056	.164	1.699	.009	.640	1.562
X1	.043	.061	.067	.694	.049	.640	1.562

a. Dependent Variable: Y

Dari table diatas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel minat (X1) dan konsentrasi (X2) memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar. Dengan konstanta sebesar 81.900, hal ini mengindikasikan bahwa meskipun variabel independen X1 dan X2 diasumsikan konstan (tidak mengalami perubahan), hasil belajar tetap berada pada tingkat yang cukup tinggi, yaitu sebesar 81.900. Nilai ini menunjukkan besaran kontribusi faktor-faktor lain yang tidak diukur dalam model ini, seperti faktor lingkungan, motivasi, dan dukungan sosial yang berperan dalam pencapaian hasil belajar.

Koefisien regresi X1 (minat) sebesar 0,95 menunjukkan bahwa peningkatan minat belajar sebesar satu satuan dapat meningkatkan hasil belajar sebesar 0,95 satuan. Artinya, semakin tinggi minat belajar seseorang, semakin besar kemungkinan ia meraih hasil belajar yang lebih baik. Minat belajar berperan penting karena mencerminkan ketertarikan dan keinginan individu untuk memahami materi yang dipelajari. Minat yang kuat dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, yang pada gilirannya berdampak positif pada pemahaman dan prestasi akademik. Ketika siswa memiliki minat yang tinggi, mereka cenderung lebih fokus, aktif mencari informasi, dan berusaha menyelesaikan tugas dengan baik, yang berujung pada peningkatan hasil belajar (Sagita Devi and Astuti 2023).

Koefisien regresi X2 (konsentrasi) sebesar 0,43 mengindikasikan bahwa peningkatan konsentrasi sebesar satu satuan akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,43 satuan. Dalam konteks ini, konsentrasi memainkan peran penting dalam mendukung proses belajar yang efektif. Konsentrasi yang baik memungkinkan siswa untuk menyerap informasi dengan lebih optimal dan mengurangi gangguan selama proses belajar (Nasution et al. 2023). Meskipun kontribusi konsentrasi terhadap hasil belajar terlihat lebih kecil dibandingkan dengan minat,

faktor ini tetap signifikan karena konsentrasi mempengaruhi bagaimana informasi diproses dan dipahami oleh siswa (Widyati, Mulyadi, and Susanto 2023).

Lebih lanjut, hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat dikelompokkan menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kondisi fisik, psikis, serta kelelahan yang dirasakan oleh siswa. Faktor fisik seperti kesehatan dan kebugaran tubuh berperan dalam kesiapan mental dan energi dalam belajar, sementara kondisi psikis, termasuk motivasi dan minat, secara langsung menentukan seberapa efektif seseorang dalam memproses informasi. Selain itu, kelelahan juga mempengaruhi kemampuan konsentrasi dan produktivitas belajar.

Sementara itu, faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dukungan keluarga yang kondusif, misalnya, dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar. Di sekolah, peran guru, metode pengajaran, dan fasilitas belajar juga berkontribusi pada pencapaian hasil belajar. Masyarakat dan lingkungan sosial di sekitar siswa juga mempengaruhi nilai-nilai, norma, serta ekspektasi terhadap prestasi akademik (Sagita Devi and Astuti 2023).

Dalam konteks ini, minat belajar memainkan peran sentral sebagai jembatan antara faktor internal dan eksternal dalam mempengaruhi hasil belajar. Ketika faktor internal seperti motivasi dan kesehatan siswa didukung oleh faktor eksternal yang baik, seperti lingkungan belajar yang kondusif, minat belajar dapat semakin meningkat, yang pada akhirnya berimplikasi pada peningkatan hasil belajar secara signifikan (Munthe and Pasaribu 2023).

Konsentrasi belajar yang baik memungkinkan siswa untuk menyerap informasi dengan lebih efektif dan menghindari gangguan yang dapat menghambat proses pembelajaran. Dengan kata lain, konsentrasi yang tinggi membantu siswa dalam memahami materi pelajaran secara mendalam, mengerjakan tugas dengan lebih cermat, dan mengingat informasi yang dipelajari dengan lebih baik. Ketika siswa mampu berkonsentrasi dengan baik, mereka cenderung lebih sedikit melakukan kesalahan dan lebih cepat dalam menyelesaikan tugas, yang pada akhirnya meningkatkan prestasi akademik mereka (Fatchuroji et al. 2023).

Minat belajar tetap penting karena berfungsi sebagai pendorong awal yang membangkitkan keinginan siswa untuk belajar. Namun, meskipun siswa memiliki minat yang tinggi, jika mereka tidak mampu menjaga konsentrasi saat belajar, dampak positif dari minat tersebut tidak akan maksimal. Konsentrasi belajar bertindak sebagai penguat utama yang memastikan informasi diproses secara optimal dan digunakan dalam konteks yang relevan (Setya Hermawan et al. 2023).

Dalam konteks ini, meskipun kedua variabel saling melengkapi, konsentrasi belajar memberikan kontribusi yang lebih besar dalam mencapai hasil belajar yang tinggi. Ini menggarisbawahi pentingnya strategi pengajaran yang tidak hanya memotivasi siswa, tetapi juga membantu mereka mengembangkan kemampuan untuk fokus dan berkonsentrasi. Misalnya, teknik manajemen waktu, pengaturan lingkungan belajar yang minim gangguan, serta latihan mindfulness dapat membantu meningkatkan konsentrasi siswa, sehingga hasil belajar menjadi lebih baik.

Oleh karena itu, meski minat belajar tetap diperlukan, pengembangan kemampuan konsentrasi menjadi hal yang esensial dalam mencapai hasil akademik yang optimal. Hal ini juga dapat menjadi dasar untuk merancang intervensi pendidikan yang lebih efektif dengan fokus pada penguatan kemampuan konsentrasi siswa.

Tabel 9. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.135 ^a	.182	.006	3.670	1.722

a. Predictors: (Constant), X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Nilai R Square sebesar 0,182, atau 18,2%, mengindikasikan bahwa minat (variabel X1) dan konsentrasi (variabel X2) secara simultan berkontribusi terhadap hasil belajar siswa (variabel Y) sebesar 18,2%. Ini berarti bahwa kombinasi dari kedua variabel tersebut mampu menjelaskan sebagian dari variasi hasil belajar siswa. Sebaliknya, 81,8% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diukur dalam penelitian ini. Dengan kata lain, meskipun minat dan konsentrasi berperan penting, terdapat banyak faktor lain yang juga berkontribusi dalam menentukan hasil belajar siswa.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMK Negeri 5 Dumai, dapat disimpulkan bahwa baik minat belajar maupun konsentrasi belajar secara parsial maupun simultan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Minat belajar terbukti memiliki kontribusi yang sangat kuat terhadap hasil belajar, dengan persentase pengaruh sebesar 98,1%. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat siswa terhadap proses pembelajaran, maka semakin besar pula peluang mereka untuk mencapai hasil akademik yang optimal.

Selain itu, konsentrasi belajar juga memberikan pengaruh yang signifikan dengan kontribusi sebesar 15,3%. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan siswa dalam memusatkan perhatian selama kegiatan belajar turut mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih baik. Secara simultan, kedua variabel—minat dan konsentrasi belajar—mempengaruhi hasil belajar secara signifikan, sebagaimana dibuktikan melalui uji F dalam analisis regresi yang menunjukkan tingkat signifikansi yang dapat diterima secara statistik.

Dengan demikian, penting bagi pendidik untuk terus mengembangkan strategi yang dapat mendorong tumbuhnya minat dan konsentrasi belajar siswa. Hal ini dapat dilakukan melalui penerapan metode pembelajaran yang interaktif, peningkatan keterlibatan siswa dalam proses belajar, serta penciptaan lingkungan belajar yang mendukung secara emosional dan intelektual. Temuan ini menegaskan bahwa optimalisasi kedua aspek tersebut merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik secara menyeluruh.

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar guru terus memberikan arahan dan motivasi yang konsisten guna menumbuhkan minat serta semangat belajar siswa, serta menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan melalui metode yang inovatif dan sesuai karakteristik siswa untuk meningkatkan partisipasi dan konsentrasi belajar. Siswa juga diharapkan lebih fokus dan tidak ragu bertanya saat mengalami kesulitan agar pembelajaran menjadi lebih efektif. Peran orang tua penting dalam mendukung proses ini dengan memberikan apresiasi, dukungan emosional, dan pengawasan terhadap aktivitas belajar anak. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar menambahkan variabel lain seperti lingkungan belajar, strategi belajar mandiri, atau faktor sosial emosional guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hasil belajar siswa.

Referensi

- Arianti, L. Y., & Permatasari, N. (2022). Pengaruh minat belajar dan motivasi terhadap prestasi akademik siswa. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 5(2), 88–95. <https://doi.org/10.31004/jpn.v5i2.276>
- Batubara, J., & Deliani, N. (2025). Peran Psikologi Pendidikan Islam dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *VARIABLE Research Journal*. <https://variablejournal.my.id/index.php/VRJ/article/download/144/159>
- Ginanjari, M. H., & Rahman, R. (2025). Implementation of Islamic Religious Education in Efforts to Shape Islamic Character. *EI: Journal of Islamic Education*. <https://www.jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/download/7732/2909>
- Ichlasul Amal, B. (2025). Interactive Learning Media “Wordwall” on Students’ Learning Outcomes in Islamic Education. *Gontor Repository*. <https://repo.unida.gontor.ac.id/7078/1/COVER%20%2B%20AWALAN%20.pdf>
- Muthmainnah, A., & Marzuki, M. (2022). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Muaddib*, 7(1), 56–68. <https://doi.org/10.30762/almuaddib.v7i1.1556>
- Ritonga, S., & Saputra, D. (2025). Exploring the Effectiveness of E-Learning in Boosting Motivation for Islamic Education Teaching. *AL-ISHLAH Journal*. <https://journal.staihubbulwathan.id/index.php/alishlah/article/download/6659/2823>
- Wulandari, S., & Firmansyah, D. (2021). Peran calon guru dalam meningkatkan kualitas asesmen hasil belajar siswa. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 12(1), 55–64. <https://doi.org/10.21009/jep.v12i1.347>
- Sari, M., & Hidayat, R. (2023). Pengaruh lingkungan belajar terhadap konsentrasi belajar siswa sekolah menengah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(1), 33–45. <https://doi.org/10.31002/jip.v8i1.295>
- Yusuf, M., & Rahmah, A. (2024). Strategi pembelajaran efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pendidikan agama. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Islam*, 10(2), 112–125. <https://ejournal.uin.edu.id/pendis/article/view/1025>
- Kurniawan, D., & Amelia, N. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di era digital. *Jurnal Pendidikan Modern*, 6(2), 75–89. <https://doi.org/10.29240/jpm.v6i2.327>
- Nasution, R., & Maulana, A. (2023). Hubungan antara motivasi belajar dan hasil akademik pada siswa madrasah aliyah. *Jurnal Psikologi Pendidikan Islam*, 9(1), 21–34. <https://doi.org/10.24235/jppi.v9i1.210>